

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dengan segala kebutuhan hidupnya sangat membutuhkan materi sebagai media, guna melangsungkan kehidupannya dengan baik. Manusia dalam menjalani kehidupan membutuhkan sesuatu untuk menopang dirinya yaitu dengan cara bekerja. Dengan bekerja seseorang dapat mengembangkan potensi diri dan menjadikan dirinya lebih berharga. Secara tidak langsung seseorang yang mau melakukan wirausaha telah membantu dalam pembangunan ekonomi nasional yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya beli masyarakat akan sebuah produk, mengurangi rantai kemiskinan, dan pengangguran.

Wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa semangat yang tinggi, berani bersikap, siap berperilaku baik, dan berkemampuan dalam kewirausahaan.¹ Dunia wirausaha dikenal dengan dunia yang penuh tantangan dalam berbagai hal

¹ Nase Saepudin Zuhri, *Sukses Membangun Wirausaha Prinsip, Strategi, dan Kiat*, (Bandung: Fokusmedia, 2017), h. 1.

didalamnya, sebagai halnya tempat bertemunya dengan bermacam-macam bentuk resiko yang akan dihadapi para wirausaha namun tidak hal yang menakutkan saja yang akan dirasakan tetapi terdapat berbagai keuntungan yang akan didapat seperti seseorang berkemampuan menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya pada khususnya yang kemudian bisa membuat lapangan pekerjaan untuk orang lain, serta dapat mengembangkan potensi diri dengan melihat beberapa peluang untuk menggapai keinginannya.

Saat ini, wirausaha dijadikan salah satu jalan untuk memulai kemandirian serta membentuk pola pikir yang baru secara inovatif dan kreatif. Dengan wirausaha seseorang akan menumbuhkan rasa lebih bertanggung jawab akan kebutuhan pada dirinya. Kita ketahui pada masa kini telah banyak yang meminati dunia usaha dengan alasan dapat menghasilkan banyak keuntungan yang sebagian mereka telah merasakan manisnya dunia usaha namun sebagian pula mengalami stagnanisasi dalam usaha. Dari kasus tersebut menimbulkan rasa tergiur akan keuntungan dan diliputi rasa penasaran akan dunia usaha diberbagai kalangan di masyarakat sehingga

masyarakat sendiri mulai mencoba wirausaha dengan caranya sendiri berdasarkan apa yang telah ia ketahui. Pada saat menerapkan wirausaha mereka hanya berfikir untuk memilih usaha yang menguntungkan mereka namun terkadang mereka lupa bahwa segala usaha yang dijalani harus menggunakan nilai-nilai agama yang berupa nilai aqidah, nilai ibadah, dan akhlak. Dari semua nilai-nilai tersebut tidak hanya untuk menargetkan hasil yang sesuai tetapi memuaskan disertai dengan keberkahan dalam usaha.

Nilai-nilai agama yang dibentuk untuk membentengi seorang wirausaha yang diajarkan pada sebuah lembaga nonformal pada pondok pesantren yang memberi kesempatan para santri untuk berperan dalam membangun ekonomi. Pada salah satu pondok pesantren yang bernama Al-Mustajib Madarijul Ulum merupakan pondok pesantren salafiyah yang memiliki fokus belajar kitab-kitab kuning berisikan ajaran syariat agama, ekonomi, sosial, dan budaya. Di pondok pesantren ini memiliki fokus mengaji guna menggali sumber-sumber hukum, mengetahui kisah para ulama terdahulu, dan mempersiapkan pengimplemtasian nilai-nilai agama. Lalu santri

juga diberi kesempatan untuk membuat, membangun, dan menentukan usaha yang mendukung untuk belajar mandiri serta menambah pengalaman usaha. Adapun usaha yang ditawarkan dengan cara pembelian secara langsung atau pembelian secara online melalui via WhatsApp, Shoope, Bukalapak, dan Dana dengan menggunakan akad yang sesuai, sebagai salah satunya dengan memberi gambaran penjelasan pada barang yang ditawarkan agar barang yang dipasarkan dapat membuahkan nilai jual, kemanfaatan, dan keuntungan.

Pondok pesantren Al-Mustajib Madarijul Ulum saat ini memiliki santri sejumlah 150 santri, terdiri dari 65 santri putra dan 85 santri putri yang masih aktif. Mayoritas dari santri tersebut merupakan mahasiswa, namun sebagian pula mereka siswa, dan guru yang mengajar. Sekian banyak santri yang muqim dan aktif ditemukan beberapa orang yang memiliki usaha berdasarkan usaha mandiri atau bekerja sama dengan pihak lain. Adapun dalam usaha yang dikembangkan oleh para santri merupakan semangat dalam diri yang selalu berkembang, mereka mengetahui bahwa wirausaha merupakan terobosan terkini dan tahu bahwa wirausaha begitu penting. Pada semua itu

mereka mendapat semangat dan dorongan untuk mengembangkan wirausaha oleh faktor-faktor yang mendukung. Lalu faktor yang mendukung berasal dari dalam diri dan faktor luar yang membuat mereka mengetahui wirausaha menjadi pilihan untuk dikembangkan. Kemudian dari faktor tersebut dijadikan sumber motivasi lalu dipadukan dengan ilmu-ilmu agama yang didapat para santri untuk membantu mereka dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dalam wirausaha, sehingga dari faktor-faktor tersebut dan nilai-nilai agama dijadikan kekuatan motivasi dalam wirausaha secara syariah.

Wirausaha yang dilakukan secara syariah akan memiliki dampak yang baik bila dibanding dengan wirausaha tanpa menggunakan nilai-nilai agama, sebab terdapat perbedaan bila menemui titik manis dan pahitnya dalam wirausaha. Maka maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Implementasi Nilai-Nilai Agama Sebagai Motivasi Santri Dalam Wirausaha Secara Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Mustajib Madarijul Ulum, Serang, Banten).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas identifikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kebutuhan manusia yang selalu meningkat
2. Faktor-faktor yang mendukung untuk memilih usaha.
3. Pola berpikir masyarakat dalam berwirausaha masih mengandalkan pengetahuannya sendiri tanpa dibubuhi dengan nilai-nilai agama.
4. Pondok pesantren menjadi tempat awal pengimplemtasian wirausaha secara syariah.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas maka pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implemenasi nilai-nilai agama dalam wirausaha pada santri secara syariah ?

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dikemukakan bahwa penelitian ini memfokuskan pada

implementasi nilai-nilai agama sebagai motivasi santri dalam wirausaha secara syariah. Kemudian peneliti ini ingin mengetahui dan memahami dunia santri dalam mengimplementasi nilai-nilai agama sebagai motivasi dalam wirausaha secara syariah santri dengan baik. Fokus ini disusun setelah mengkaji kepustakaan yang relevan, serta pengamatan sosial yang terjadi dikalangan santri sebagai studi awal.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yang ingin diketahui dan dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk mengungkapkan bagaimana implement nilai-nilai agama yang dijadikan motivasi dalam wirausaha santri secara syariah di pondok pesantren Al-Mustajib Madarijul Ulum, Serang, Banten, sehingga dapat mengetahui cara berwirausahaan dengan penerapan berdasarkan agama dan wirasusaha mandiri santri dengan baik.

F. Manfaat/signifikansi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemanfaat kepada, antara lain :

a. Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri, untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai implelementasi nilai-nilai agama sebagai motivasi santri dalam wirausaha secara syariah santri.

b. Bagi Kalangan Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh akademis, baik itu dosen maupun mahasiswa dalam upaya memberikan pengetahuan, serta informasi tambahan mengenai pengetahuan santri tentang implementasi nilai-nilai agama sebagai motivasi dalam wirausaha secara syariah.

c. Bagi Semua Pihak

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan tambahan informasi mengenai nilai-nilai agama sebagai motivasi dalam wirausaha secara syariah.

G. Kerangka Pemikiran

Dalam membentuk susunan model kerangka pemikiran, dibentuk agar tidak terjadi multi fungsi tafsir pada teori yang akan dibahas, supaya menjadi susunan yang baik sehingga tidak

keluar dari tujuan yang akan diteliti. Penelitian ini berjudul *Implementasi Nilai-Nilai Agama Sebagai Motivasi dalam Wirausaha Secara Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Mustajib Madarijul Ulum, Serang, Banten)*. Subjek dari penelitian ini adalah nilai-nilai agama dan menjadi objek penelitian adalah santri. Dalam hal ini akan di bahas :

1. Nilai-nilai Agama

Agama adalah suatu kepercayaan yang mengatur pedoman tuntunan hidup setiap individu. Dalam kehidupan manusia, setiap orang harus memiliki nilai agama yang menjadi panduan arah hidup agar lebih mendalam dan terarah dalam menentukan suatu hukum melakukan sesuatu perbuatan. Menjalankan kehidupan beragama dijadikan dasar untuk menjalani kehidupan sosial yang kerap kali terjadi suatu hukum yang kemudian diterapkan dalam dunia usaha.

2. Motivasi

Motivasi yang dibentuk oleh beberapa pengaruh dari faktor dalam dan luar yang membentuk seseorang untuk berkembang pada suatu bidang dan didukung penuh secara

materi maupun perbuatan yang dapat dijadikan patokan dalam semangat membangun sebuah usaha.

3. Wirausaha

kewirausahaan dipengaruhi oleh seseorang dalam menjalankan suatu penerapan dalam sebuah perbuatan yang memenuhi kebutuhan, untuk menunjukkan bukti kerja keras serta tekun, menanggung macam-macam resiko yang berkaitan dengan tindakan berusaha yang dijalankannya, mencapai tujuan, menumbuhkan sikap kemandirian serta menampilkan kemampuan dalam berkomunikasi yang diterapkan pada kemampuan *Soft skill* seseorang.²

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah, memperjelas, dan terarah yang dapat dipahami pokok bacaan dalam tulisan ini, penulis membagi pembahasan dibagi menjadi lima bab, terdiri dari beberapa sub bab yang memudahkan penjelasan dari bab tersebut. dengan uraian sebagai berikut :

² Nadhira Ulfa dan Maftukhatusolikhah, Minat Wirausaha Kaum Santri dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang),” dalam *I-Economics, Jurnal Fakultas ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, vol. 1, No. 1 (,2015), h. 4. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ieconomic/article/download/392/349/>.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah , fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II meliputi uraian atau pemaparan sistematis dari teori-teori yang telah dikemukakan dengan memaparkan implementasi pendidikan agama, soasial, dan ekonomi dalam strategi pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan santri.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang : Tempat dan waktu penelitian, Jenis penelitian, Sumber data, pengumpulan data, teknik analisis data, dan Pengecekan keabsahan data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran

umum objek penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini mencakup kesimpulan serta saran yang dianggap penting berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.